

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa tim penyelenggara berhasil mengimplementasikan model manajemen *event* Goldblatt yang merupakan hasil kerjasama lintas organisasi antara Sorai Riang Dinamika sebagai label musik independen Nadin dan promotor, Northstar Entertainment sebagai co-promotor, dan Tap Projects sebagai eksekutor. Pembagian peran manajemen bisnis dalam struktur organisasi dimulai dari Penanggung Jawab Acara sebagai supervisi acara dan perizinan, diikuti oleh *Project Manager* sebagai pengambil keputusan akhir. Sedangkan dalam segi kreatif, terdapat tim kreatif yang dipimpin oleh *creative director*, diikuti oleh koreografer, *music director*, dan *wardrobe*. Tim kreatif terlibat dalam komunikasi dengan tim *show management* dan produksi yang terkadang dijumpai oleh PM. Hal tersebut menunjukkan kompleksitas dan dinamika komunikasi yang terjadi dalam tim internal penyelenggara maupun pihak eksternal.

Tahap manajemen *event* yang dominan dilakukan oleh tim penyelenggara adalah tahap desain. Hal tersebut terjadi karena konsep kreatif yang kompleks dan membutuhkan perencanaan yang menyeluruh. Secara garis besar, tim penyelenggara menerapkan model manajemen *event* Goldblatt (2020) dengan beberapa penyesuaian. Penyesuaian tersebut dapat ditemukan pada tahap desain dimana tim penyelenggara tidak merancang konsep teatrikal berdasarkan hasil riset audiens, melainkan sebagai ekspresi artistik Nadin Amizah. Selain itu, pada tahap evaluasi Informan 1 menyatakan bahwa hasil evaluasi pada konser ini tidak menjadi *benchmark* konkrit untuk acara di waktu mendatang karena setiap acara Nadin dan Sorai memiliki konsep dan tema yang berbeda, sehingga tim penyelenggara tidak terpaku pada kesuksesan salah satu acara dan terbuka dengan inovasi baru. Strategi komunikasi yang digunakan oleh tim penyelenggara di

antaranya adalah *meeting* atau koordinasi menggunakan media *online* maupun *offline*, mengimplementasikan *schedule* dan *tracking* progres, serta memiliki sifat komunikasi yang fleksibel agar bisa beradaptasi dengan perubahan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini menggunakan model manajemen event Goldblatt sebagai landasan analisis untuk meneliti konser *indie* yang diselenggarakan oleh organisasi berbasis independen. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti kasus *special event* yang diselenggarakan oleh tim penyelenggara yang memiliki latar belakang unik seperti organisasi pemerintahan atau organisasi non-profit. Untuk memperkaya interpretasi terhadap praktik manajemen *event* dalam industri. Selain itu, untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak informan yang terlibat langsung dalam suatu acara dengan latar belakang yang lebih variatif untuk bisa memperluas gambaran komunikasi dan peran yang dijalankan oleh tim penyelenggara

5.2.2 Saran Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tim penyelenggara tidak menyusun struktur organisasi di atas kertas atau struktur organisasi yang didokumentasi. Disarankan bagi tim penyelenggara untuk menyusun struktur organisasi yang tercatat agar dapat memberikan gambaran yang lebih definitif mengenai tingkatan jabatan, alur birokrasi, dan peran dalam tim penyelenggara.